

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - IDR

JUN 2026

Tujuan Investasi

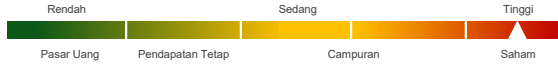
Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 1 Jul 11
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 108.39 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 69,824,082.21
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 1,552.32
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLDDEI.U
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham Indonesia	: 79.84%
Saham India	: 17.35%
Pasar Uang	: 2.81%

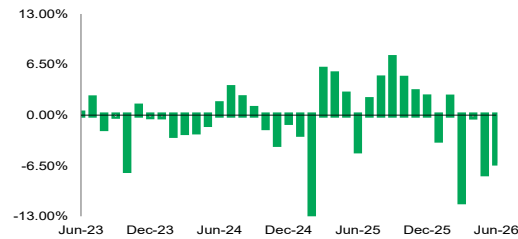
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



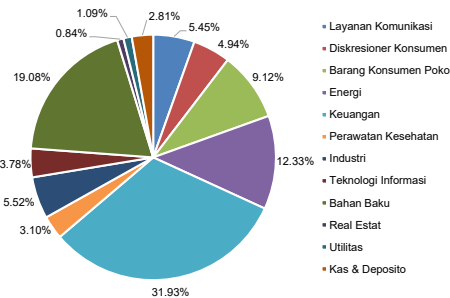
Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/06/26)									Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	
MDEII (in IDR)	-6.15%	-13.43%	-23.81%	-23.81%	-3.51%	-7.59%	-6.06%	2.97%	MDEII (in IDR)	17.84%	-6.62%	-13.02%	-11.94%	43.72%	6.03%	-1.07%	-7.24%
PM ²⁾	-6.31%	-15.58%	-30.88%	-30.88%	-16.41%	-2.96%	0.41%	3.82%	PM ²⁾	20.22%	-0.41%	8.05%	4.14%	12.11%	-2.26%	2.53%	-1.87%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - Adaro Andalan Indonesia PT	Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT	Saham - Mitra Adiperkasa Tbk PT
Saham - Aneka Tambang Persero TBK PT	Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - Astra International Tbk PT	Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Axis Bank Ltd	Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Bank Central Asia Tbk PT	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT	Saham - Timah Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Saham - Tripura Agro Persada PT
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT	Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT	
Saham - Energi Mega Persada Tbk PT	
Saham - HCL Technologies Ltd	
Saham - ICICI Bank Ltd	
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	
Saham - Map Aaktif Adiperkasa PT	

*Non Afiliasi



Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham domestik melemah di bulan Juni. Di sisi global, rapat FOMC pertama Kevin Warsh sebagai Ketua Federal Reserve menjadi perhatian karena pernyataan kebijakan yang jauh lebih singkat, penghapusan panduan kebijakan ke depan (forward guidance), serta pengeseran proyeksi median suku bunga yang menunjukkan ekspektasi higher for longer. Di domestik, Bank Indonesia menaikkan BI Rate 50bps di Juni (termasuk 25bps kenaikan suku bunga di luar jadwal RDG bulanan) untuk mendukung nilai tukar Rupiah. Sementara itu pemerintah menunjukkan perubahan sikap kebijakan yang lebih ramah terhadap pasar dengan pemangkasan anggaran MBG dan Koperasi Desa, menaikkan harga BBM non-subsidi, serta revisi dan/atau pembatalan kebijakan-kebijakan yang mengejutkan pasar dan dianggap tidak market friendly (seperti gross split mineral & ekspor komoditas melalui PT DSI). Selain itu pemerintah juga kembali menekankan defisit fiskal akan dijaga di bawah 3% dari PDB. Di sisi lain masih terdapat ketidakpastian bagi pasar, di mana MSCI mempertahankan pemantauan terhadap pasar saham Indonesia hingga periode review November, serta hasil tinjauan peringkat kredit sovereign Indonesia oleh S&P Ratings. Pasar saham India menguat di Juni didukung oleh meredanya tensi AS-Iran dan turunnya harga minyak dunia. Alokasi portofolio pada sektor material memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor energi memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.